

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Stroke termasuk dalam kategori penyakit dengan tingkat mortalitas urutan terbanyak kedua serta yang menyebabkan disabilitas terbanyak urutan ketiga di dunia. Sebanyak 15 juta orang per tahunnya di seluruh dunia diperkirakan menderita stroke dengan rincian 5 juta meninggal dunia dan 5 juta lainnya menderita disabilitas.²² Hasil riset yang dilakukan oleh *American Heart of Association(AHA)* dalam *Heart Disease and Stroke Statistics-2018 Update* menunjukkan bahwa dari keseluruhan insiden stroke, sekitar 87% merupakan tipe iskemik dan 10% tipe hemoragik.¹ Terkait dengan insidensi stroke di negara berkembang, didapatkan 75,2% kematian dan 81% kecacatan yang diakibatkan oleh stroke.² Insiden stroke di Indonesia tampaknya mengalami penurunan. Awalnya didapatkan sekitar 12,1 per 1.000 penduduk yang mengalami stroke pada tahun 2013 namun pada tahun 2018 didapatkan hanya sekitar 10,9 per 1.000 penduduk. Prevalensi stroke tertinggi dipegang oleh provinsi Kalimantan Timur (14,7%) dan terendah dipegang oleh provinsi Papua (4,1%).²³ Prevalensi stroke di provinsi Jambi sebesar 6,8%. Data ini bersumber dari laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018.²⁴

Stroke masih dianggap sebagai kegawatdaruratan penyakit dan dapat berimplikasi kepada seluruh bagian dari kehidupan seseorang. Dampak yang dapat terjadi akibat dari stroke, seperti: masalah fisik dan kognitif, masalah psikologis seperti depresi dan kecemasan, dan isolasi terhadap kehidupan sosial, bahkan juga dapat menjadi beban ekonomi keluarga maupun komunitas sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap taraf hidup, bahkan secara tidak langsung juga mempengaruhi prognosis yang akan terjadi pada pasien.^{3, 22} Fungsi kognitif pasien yang terganggu dapat berupa pola pikir, proses analisis bahasa, kalkulasi dan pemahaman konsep sehingga kemudian pasien menjadi sulit untuk beraktivitas sehari-hari, berkomunikasi, mengambil keputusan, menyelesaikan

permasalahan, peduli terhadap diri sendiri, dan berinteraksi di lingkungan masyarakat maupun keluarga.⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk di Banda Aceh pada tahun 2017 menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara derajat keparahan stroke terhadap status kognitif pasien stroke iskemik ($p=0,000$).⁴ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Haidar, dkk di Sumatera Selatan pada tahun 2018 yang hasilnya menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara derajat stroke dan status kognitif pada pasien stroke iskemik ($p=0.005$).²⁵

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, derajat keparahan stroke iskemik memiliki dampak yang beragam terhadap fungsi kognitif pada pasien sehingga penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara derajat keparahan stroke iskemik terhadap status kognitif pada pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara derajat keparahan stroke iskemik terhadap status kognitif pada pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara derajat keparahan stroke iskemik terhadap status kognitif pada pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Kota Jambi tahun 2022.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik klinis, seperti: usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dari subjek penelitian berdasarkan derajat keparahan stroke (*NIHSS*) dan status kognitif (*MoCA-Ind*).
2. Untuk mengetahui hubungan antara derajat keparahan stroke terhadap status kognitif pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara derajat keparahan stroke terhadap status kognitif pasien pasca stroke iskemik di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi dokter mengenai pentingnya penatalaksanaan yang tepat bagi pasien stroke dan sebagai wahana pustaka bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.